



**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI  
MTs HASYIM ASY'ARI KOTA BATU**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
ERSA APRILIA PRADANI  
NPM. 21801011287**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
2021**



**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN  
ISLAM BEBASIS AUDIO VISUAL DI MTs HASYIM ASY'ARI KOTA  
BATU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:  
Ersa Aprilia Pradani  
21801011287**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2021**

## ABSTRAK

Pradani, Ersya Aprilia. 2022. Implementasi Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Media Audio Visual Di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing (I): Dr. Nur Hasan, M.Ed. Pembimbing (II): Bahroin Budiya, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** Implementasi, Media Audio Visual, Sejarah Kebudayaan Islam.

Media pembelajaran berbasis audio visual merupakan media pembelajaran yang tampak, dapat terdengar, juga dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran secara lebih jelas, dikarenakan pembelajaran yang di tampilkan pada media audio visual dapat di dengar sekaligus dapat juga dilihat, pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ini adalah bentuk menyampaikan materi dengan menggunakan mesin atau alat mekanis dan elektronik guna menampilkan atau menyajikan pesan-pesan audio dan visual.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaharuan dalam memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru di tuntutan agar mampu menggunakan alat-alat yang telah di sediakan pihak sekolah yang tentunya alat tersebut juga modern, seperti halnya computer, laptop, LCD proyektor dan lain sebagainya. Tidak hanya itu, guru juga di tuntutan untuk selalu berinovasi dan kreatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi media pembelajaran sejarah kebudayaan islam berbasis media audio visual di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu. 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran SKI berbasis media audio visual di kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu, 2) Bagaimana proses pembelajaran SKI

di kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu, 3) Bagaimana model pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran SKI berbasis media audio visual di kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari kota batu.

Dapat disimpulkan dari data yang diperoleh peneliti yaitu, dalam perencanaan pembelajaran guru membuat RPP dan juga berusaha mengoptimalkan suatu pembelajarannya pada saat proses pembelajaran berlangsung, terlihat siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan, lebih antusias dalam proses pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran SKI berbasis audio visual yaitu model pembelajaran secara langsung dan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran secara langsung adalah model pembelajaran yang dimana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berfikir, serta psikomotorik melalui interaksi secara langsung dengan sumber belajar yang telah disusun dalam silabus dan RPP berupa kegiatan pembelajaran, sedangkan pembelajaranyang dilakukan secara kooperatif yaitu guru memberi tugas pada peserta didik, kemudian membentuk kelompok kecil, setelah itu kelompok-kelompok tersebut berdiskusi mengenai tugas yang telah diberikan, dan kemudian dipresentasikan di depan kelas.

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, adapun jenis dari penelitian adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data penelitian ini ada tiga, yakni: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII tahun pelajaran 2021/2022.

## Abstract

Pradani, Ersya Aprilia. 2022. Implementation of Islamic Cultural History Learning Media Based on Audio Visual Media at MTs Hasyim Asy'ari Batu City. Islamic education study program. Faculty of Islamic Religion. University Of islam. Supervisor (I): Dr. Nur. Hasan, M.Ed. Supervisor (II): Bahroin Budiya, M.Pd.I.

**Keywords:** Implementation, Audio Visual Media, History of Islamic Culture

Audio-visual-based learning media is a visible, audible, and can also be used to convey messages or subject matter more clearly, because the learning that is displayed on audio-visual media can be heard as well as seen, learning using media This audio visual is a form of conveying material by using machines or mechanical and electronic devices to display or present audio and visual messages.

The development of science and technology increasingly encourages renewal efforts in utilizing the results of technology in the teaching and learning process. Teachers are required to be able to use the tools that have been provided by the school which of course are also modern, such as computers, laptops, LCD projectors and so on. Not only that, teachers are also required to always innovate and be creative. The purpose of this research is to find out how the implementation of Islamic cultural history learning media based on audio-visual media at MTs Hasyim Asy'ari Batu City. 1) How is the SKI learning plan based on audio-visual media in class VIII MTs Hasyim Asy'ari Batu City, 2) How is the SKI learning process in class VIII MTs Hasyim Asy'ari Batu City, 3) How is the learning model used when learning media-based SKI audio-visual in class VIII MTs Hasyim Asy'ari Batu city.

It can be concluded from the data obtained by the researcher, namely, in planning learning the teacher makes lesson plans and also tries to optimize a learning during the learning process, it appears that students can more easily understand the material being taught, are more enthusiastic in the learning process, the learning model used at the time. The audio-visual-based SKI learning process is a direct learning model and a cooperative learning model. Direct learning model is a learning model in which students develop knowledge, thinking skills, and psychomotor through direct interaction with learning resources that have been prepared in the syllabus and lesson plans in the form of learning activities, while learning is carried out cooperatively, namely the teacher gives assignments to students, then form small groups, after which the groups discuss the assignments that have been given, and then present them in front of the class.

The approach used in this research is qualitative research, while the type of research is a case study. There are three data collection techniques in this research, namely: 1) Observation, 2) Interview, 3) Documentation. The subjects in this study were grade VIII students in the 2021/2022 academic year.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. KONTEKS PENELITIAN

Media pembelajaran berbasis audio visual merupakan media pembelajaran yang tampak, dapat terdengar, juga dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran secara lebih jelas, dikarenakan pembelajaran yang di tampilkan pada media audio visual dapat di dengar sekaligus dapat juga dilihat, pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ini adalah bentuk menyampaikan materi dengan menggunakan mesin atau alat mekanis dan elektronik guna menampilkan atau menyajikan pesan-pesan audio dan visual.

Kemajuan ilmu baik pengetahuan maupun teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Dengan menggunakan alat bantu mengajar, maka kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif. Perkembangan pendidikan saat ini mengalami perubahan dengan adanya kemajuan teknologi saat ini. Kemajuan dan peranan teknologi sudah sedemikian menonjol, sehingga penggunaan alat-alat perlengkapan pendidikan, media pendidikan dan pengajaran di sekolah-sekolah mulai disesuaikan dengan kemajuan. Penggunaan alat-alat bantu mengajar, alat-alat bantu peraga pendidikan, audio-visual serta perlengkapan sekolah serta perlengkapan peralatan kerja

lainnya, disesuaikan dengan perkembangan tersebut. Penggunaan teknologi informasi telah mempengaruhi penggunaan berbagai jenis media, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. (Sanaky, 2013:2).

Dari pengertian di atas, kegiatan belajar maupun proses pembelajaran dilakukan guna peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menuju perkembangan dan pertumbuhan serta kemajuan yang diperlukan oleh setiap peserta didik, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini mencerminkan sebagaimana tujuan dari tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Bab II Pasal 3 mempunyai peran yang sangat penting bagi kelangsungan hidup bangsa yang sedang membangun, yang berbunyi sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembagnya potensi peerta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.” (Sisdiknas, 2003:6)

Oleh karena itu, untuk mencapainya memerlukan proses perencanaan pembelajaran yang baik, sehingga akan menciptakan interaksi belajar dan mengajar yang baik. Dalam kegiatan belajar mengajar, peran pendidik harus lebih kreatif dalam mengembangkan materi yang akan diberikan kepada peserta didik, agar pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal dan mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran perlu untuk dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran, karena setiap kegiatan pembelajaran berakhirnya pada tercapainya tujuan tersebut.

Mata pelajaran SKI dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamatan dan pembiasaan. Mata pelajaran SKI Madrasah Tsanawiyah ini meliputi: sejarah Dinasti Umayyah, Abbasiyah dan al-Ayubiyah. Hal lain yang sangat mendasar adalah terletak pada kemampuan menggali nilai, makna, aksioma, ibrah/hikmah, dalil dan teori dari fakta sejarah yang ada. Oleh karena itu dalam tematera tertentu indikator keberhasilan belajar akan sampai pada capaian ranah afektif. Jadi SKI tidak saja merupakan transfer of knowledge, tetapi juga merupakan pendidikan nilai (value education).

Dalam suatu proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikelas, umumnya dikenal dengan pembelajaran yang membosankan, dan peserta didik jenuh mendengarkan cerita sejarah kebudayaan islam, ataupun guru memberi tugas untuk membaca sejarah kebudayaan islam.

Peran media pembelajaran sangat berpengaruh dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang berguna untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran baik di dalam kelas maupun diluar kelas, sehingga proses pembelajaran dapat tercapai secara tuntas sesuai dengan apa yang diharapkan. Media pembelajaran sendiri mempunyai fungsi dan nilai yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, media yang digunakan yaitu media audio visual, diantaranya yaitu media video, gambar, dan power point. Penggunaan media seperti video, gambar, dan power point dapat menambah suatu dimensi baru terhadap proses pembelajaran,

karena karakteristik teknologi video dapat menyajikan gambar bergerak beserta suara yang menyertainya. Sehingga siswa dapat merasa seperti berada dalam suatu tempat yang sama dengan yang ditayangkan dalam video tersebut. Tingkat daya ingat dan daya serap siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan jika proses memperoleh informasi awalnya lebih besar melalui indera pendengaran dan penglihatan.

Seorang guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang kreatif akan menarik minat belajar siswa sehingga menghasilkan prestasi yang baik bagi siswa. Kurang optimalnya suatu pembelajaran yang dilakukan dikarenakan proses pembelajaran yang berlangsung secara verbal (lisan), tidak menggunakan media yang bervariasi sehingga peserta didik mudah bosan, kurang aktif, kurangnya motivasi belajar dan bahkan merasa jenuh, ini juga menjadi salah satu masalah dalam pembelajaran yang dapat dipastikan bahwa minat belajar siswa relatif rendah.

Berdasarkan uraian diatas, peran guru dituntut untuk selalu berinovasi dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Untuk itu penulis tertarik untuk mengulas penelitian dengan judul “Implementasi Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Media Audio Visual di MTs Hasyim Asy’ari Kota Batu”

## **B. FOKUS PENELITIAN**

- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran SKI berbasis media audio visual di kelas VIII MTs Hasyim Asy’ari Kota Batu?
- 2) Bagaimana proses pembelajaran SKI di kelas VIII MTs Hasyim Asy’ari Kota Batu?

- 3) Bagaimana model pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran SKI berbasis media audio visual di kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu?

### C. TUJUAN PENELITIAN

- 1) Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran SKI berbasis media audio visual di kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu
- 2) Untuk mengetahui proses pembelajaran SKI di kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu
- 3) Untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran SKI berbasis media audio visual di kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu

### D. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan yang berkenan dalam konsep pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada peserta didik dengan menggunakan audio visual.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman bahwa pentingnya media audio visual dalam pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di sekolah.
- 2) Secara Praktis
  - a. Bagi peneliti, melalui penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta informasi atau bahan masukan bagi pembaca khususnya mahasiswa Pendidikan Agama Islam tentang audio visual.

- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman efektif, kognitif serta psikomotorik peserta didik terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan media audio visual.

## E. DEFINISI ISTILAH

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini dan menghindari kesalahan pahaman di dalam memahami judul penulis, berikut ini penjelasan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

### 1. Implementasi

Implementasi dapat diartikan pelaksanaan atau penerapan. (KBBI, 2008:529). Adapun yang dimaksud implementasi dalam skripsi ini adalah penerapan ide atau konsep yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran SKI sehingga tujuan yang diharapkan tercapai.

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix. Secara sederhana implementasi bisa diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. (Usman, 2002)

### 2. Media

Media berasal dari bahasa latin yaitu “Medius”, secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. *Association of Education and Communication Technologi (AECT)* memberikan definisi media sebagai transmisi (bahan dan peralatan) yang tersedia untuk menyampaikan pesan tertentu. (Sutirman, 2013)

Secara jelasnya, (Kustandi, 2013) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah alat atau sarana yang dapat membantu serta meningkatkan proses belajar mengajar

dan berfungsi untuk memperjelas makna yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

### 3. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kata sejarah dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau. Menurut Abdurahman, sejarah berasal dari bahasa Arab “Syajarah”, yang artinya pohon. Istilah sejarah dalam bahasa asing lainnya disebut Histore (Prancis), Geschichte (Jerman), Histoire / Geschiedenis (Belanda) dan History (Inggris). Sejarah adalah sebuah ilmu yang berusaha menemukan, mengungkapkan, serta memahami nilai dan makna budaya yang terkandung dalam peristiwa-peristiwa masa lampau. (Depag, 2005:1).

Pengertian lain tentang sejarah adalah catatan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau mencakup perjalanan hidup manusia dalam mengisi perkembangan dunia dari masa ke masa. Kata kebudayaan memiliki akar kata budaya berasal dari bahasa Sanskerta yaitu Buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari Buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Dalam bahasa Arab disebut Tsaqafah. Dalam bahasa Inggris, kebudayaan disebut culture yang berasal dari kata latin Colere, yaitu mengolah atau mengerjakan. Kata tersebut dapat diartikan juga dengan mengolah tanah atau bertani. Kata Culture juga sering diterjemahkan sebagai “kultur” dalam bahasa Indonesia. (Muhaimin, 2001:153).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kebudayaan merupakan manifestasi dari kerja jiwa manusia dalam arti yang seluas luasnya. Sedangkan Islam memiliki arti agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah Swt kepada manusia

melalui Nabi Muhammad sebagai Rasul, baik dengan perantaraan malaikat Jibril, maupun secara langsung. (Jalaludin, 2010:37).

Secara etimologis, Islam memiliki sejumlah derivasi (kata turunan), antara lain:

- a. **Aslama**, yang berarti menyerahkan diri, taat, tunduk dan patuh sepenuhnya.
- b. **Salima**, berarti selamat, sejahtera, sentosa, bersih dan bebas dari cacat/cela.
- c. **Salam**, berarti damai, aman dan tentram.
- d. **Sullam**, yang artinya tangga (alat bantu untuk naik ke atas).

#### 4. Audio Visual

Audio Visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan objek aslinya. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio visual adalah televise, video-VCD, sound slide, film suara, VTR (Video Tape Recorder), slide, computer, rekaman. (Sanaky, 2010:105)

Alat-alat audio visual adalah alat-alat yang “audible” artinya dapat didengar dan alat-alat yang “visible” artinya dapat dilihat. Alat-alat audio visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif. (Sulaiman, 1985:11)

Dimaksud dengan audio visual yaitu bermakna sebuah peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera, yaitu mata dan telinga.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari laporan penelitian yang telah penulis kemukakan di halaman sebelumnya, maka penulis dapat simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu adalah perencanaan pembelajaran yang terstruktur. Berdasarkan dari hasil penelitian, seorang guru dalam satu kali pertemuan berdurasi 80 menit jika (PTMT) atau pertemuan tatap muka terbatas, jika tidak dilakukannya (PTMT) maka durasinya yaitu hanya 60 Menit. Adapun perencanaan pembelajaran kelas VIII SKI berbasis media audio visual kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari yaitu guru SKI menyusun silabus yang mencakup kompetensi dasar, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran, kemudian guru menyiapkan RPP.
2. Proses pembelajaran kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu adalah hampir sama seperti proses pembelajaran di suatu lembaga sekolah pada umumnya yaitu: Apersepsi, kemudian dilanjutkan dengan guru memberikan motivasi, lalu guru memaparkan materi yang akan diajarkan. Seperti halnya yang ada dalam proses pembelajaran SKI berbasis media audio visual kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari yang dikemukakan oleh Ibu Laila Kurniawati selaku guru mata pelajaran SKI di kelas VIII pada saat wawancara pada tanggal 5 Maret 2022 yang diantaranya:
  - a. Pendahuluan

- b. Kedua yaitu kegiatan inti
- c. Kegiatan inti terbagi menjadi tiga tahap, yaitu: eksplorasi (mencari atau menemukan), elaborasi (mengerjakan dengan cermat), konfirmasi (pembenaran, penegasan). Yang ketiga yaitu penutup, penutup pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengetahui pencapaian tujuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari dan kemudian mengakhiri kegiatan belajar mengajar. Dalam sebuah pembelajaran tentunya ada penilaian ataupun evaluasi, seorang guru juga sebaiknya memberikan refleksi pembelajaran pada saat akhir jam pelajarannya, untuk mengukur sampai mana pemahaman peserta didik dalam menyerap materi.

3. Model pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran

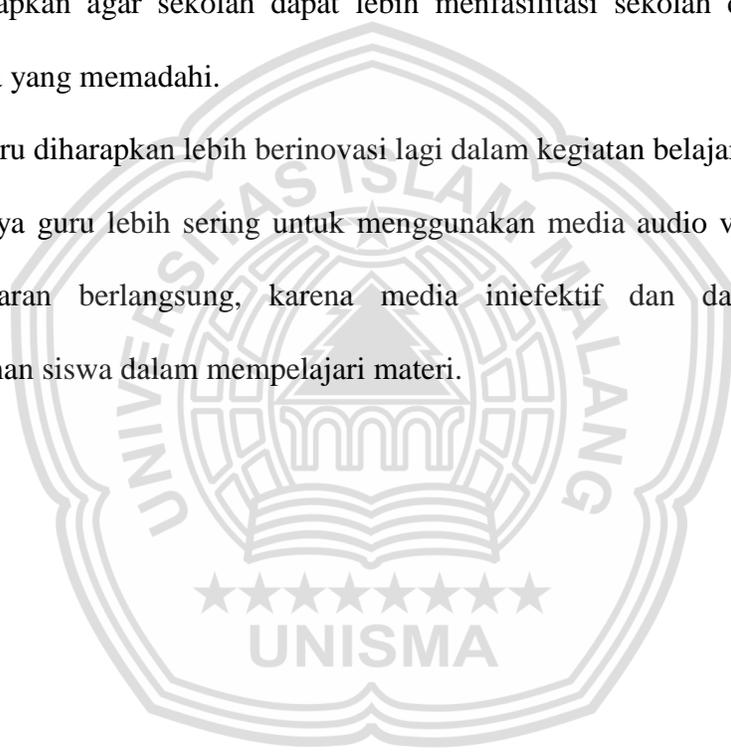
Ada berbagai macam model pembelajaran, yaitu model pembelajaran secara langsung, model pembelajaran inquiri, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran ekspositori dan lain sebagainya. Model pembelajaran secara langsung dan model pembelajaran kooperatif inilah yang digunakan oleh guru SKI berbasis Audio Visual di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu.

- a. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru SKI berbasis media audio visual yang pertama yaitu model pembelajaran secara langsung (*Direct Instruction*)
- b. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru SKI berbasis media audio visual yang kedua yaitu model pembelajaran kooperatif, dimana guru SKI memberi tugas pada peserta didik, kemudian membentuk

kelompok-kelompok kecil, lalu kelompok kecil tersebut berdiskusi mengenai tugas yang sudah diberikan oleh guru tersebut, yaitu berupa membuat video pembelajaran yang biasanya berbentuk Power Point. Setelah tugas selesai, peserta didik mendemonstrasikan atau mempresentasikan hasil dari diskusi dengan kelompoknya di depan kelas.

## B. Saran

1. Mengharapkan agar sekolah dapat lebih memfasilitasi sekolah dengan sarana dan prasarana yang memadai.
2. Untuk guru diharapkan lebih berinovasi lagi dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Hendaknya guru lebih sering untuk menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran berlangsung, karena media ini efektif dan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari materi.



## DAFTAR RUJUKAN

Al-Qur'an Surah Al-Ra'du ayat 11

Angkowo R. dan A. Kosasih. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grasindo

Arif, S. (1984). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azhar Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Chabib Thoah, d. (2004). *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Pustaka Pelajar.

Darajat, Z. (2001). *Metodik Khusus Pengajaran Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, hal.88

Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Duta Ilmu

Hamalik, Oemar. (1986). *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni

Hugiono dan P.K. Poerwantana. (1992). *Pengantar Ilmu Sejarah*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Indonesia, K. B. (2008). *Edis kei 4*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Jalaluddin. (2010). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Kemp, J.E. dan Dayton, D.K. (1985). *Planning and Producing Instructional Media*. Cambridge: Harper & Row Publishers, New York.

- Kustandi dan Sutjipto. (2013). *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2001). *Islam dalam Bingkai Budaya Lokal*. Jakarta: Logos.
- Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munandi, Y. (2013). *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Referensi.
- Nazir. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rohani, A. (1997). *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rusman. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, hal.220
- Sadiman, A.S, dkk. (2014). *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan, dan Pemanfaatanya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal.29
- Sanaky, H. A. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sanaky. (2010). *dalam buku Syeful Bahri, Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: -.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Sulaiman, A. h. (2003). *Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*.  
Jakarta: PT Gramedia.

Suleiman, A. H. (1985). *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*.  
Jakarta: PT. Gramedia .

Sutirman. (2013). *Media & Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.

Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003, (Bandung: Citra Umbara, 2011) hal.6

Usman, N. (2002). *konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Winkel, W. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka  
Utama.

